

IMPLEMENTASI MEDIA KARTU MIMPI BERGAMBAR SEBAGAI KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS XI ATU 3 SMK NEGERI 1 KALIBAGOR

Annisa Yustika Rini¹, Eko Suroso², Sri Gantini³.

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

email: ¹annisayustikarini19@gmail.com, ²ekosuroso36@gmail.com, ³srigantini72@guru.smk.belajar.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Media Kartu Mimpi Bergambar Sebagai Keterampilan Menulis Puisi Kelas XI ATU 3 SMK Negeri 1 Kalibagor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah kelas XI ATU 3 sebanyak 35 peserta didik kejuruan Agribisnis Ternak Unggas dengan kategori kependaian sedang dan terdapat kendala dalam pembelajaran menulis puisi. Pengumpulan data dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan 2 x 40 menit. Dalam pelaksanaannya, masing-masing siklus mengikuti tahap-tahap yang ada dalam penelitian tindakan kelas, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua implementasi tindakan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap terakhir refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata teks puisi di akhir siklus I sebesar 75,5. Peningkatan kembali terjadi pada postes siklus II, nilai rata-rata puisi siswa menjadi 86,1 sehingga terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,6%. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa implementasi tindakan dalam siklus I dan siklus II mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

Kata Kunci: Kartu Mimpi, Keterampilan Menulis, Puisi

Abstract

The purpose of this study is to find out the Implementation of Illustrated Dream Card Media as a Poetry Writing Skill for Class XI ATU 3 SMK Negeri 1 Kalibagor. The method used in this study is a class action research with the subject of the action being class XI ATU 3 as many as 35 vocational students of Poultry Agribusiness with the category of medium intelligence and there are obstacles in learning to write poetry. Data collection was carried out in 2 cycles. Each cycle is carried out twice as many as two meetings. Time allocation for each meeting is 2 x 40 minutes. In its implementation, each cycle follows the stages in classroom action research, namely the first stage of planning, the second stage of action implementation, the third stage of observation, and the last stage of reflection. The results of the study showed that the average poetry text at the end of the first cycle was 75.5. The increase occurred again in the second cycle of postes, the average score of students' poetry was 86.1 so that there was an increase from cycle I to cycle II of 10.6%. This increase in score shows that the implementation of actions in cycle I and cycle II is able to improve students' ability to write poetry.

Keywords: Dream Cards, Writing Skills, Poetry

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran, Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sudah sering dijumpai oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Bahasa Indonesia dianggap ilmu pengetahuan yang penting karena merupakan pengantar ilmu-ilmu pengetahuan yang lain selain itu Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa formal yang digunakan untuk membuat karya tulis, proposal, dan lain-lain. Pembelajaran sastra dapat memberikan pencerahan batin kepada siswa. Melalui pembelajaran sastra siswa dapat merasakan dan seakan mengalami berbagai peristiwa yang dibuat pengarang dalam sebuah karya sastra. Dengan merasakan dan seakan mengalami berbagai peristiwa yang sarat dengan nilai-nilai moral yang terdapat dalam sebuah karya sastra, siswa akan kaya akan nilai-nilai kehidupan. Salah satu bentuk karya sastra adalah puisi yang merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batin (Waluyo, 1991: 25). Jadi, di dalam sebuah puisi, penyair mencurahkan segala perasaan dan pikirannya atau kalau dalam istilah Pradopo dalam bukunya "Pengkajian Puisi" disebut dengan pengalaman jiwa. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan prestasi belajar. Untuk itu dengan Implementasi Media Kartu Mimpi Bergambar Sebagai Keterampilan Menulis Puisi Kelas XI ATU 3 SMK Negeri 1 Kalibagor diharapkan dapat memecahkan masalah yang menjadi hambatan pada pembelajaran menulis teks puisi.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui pengamatan ketika guru mengajar di kelas XI ATU 3 proses pembelajaran yang terjadi masih konvensional. Kegiatan belajar-mengajar didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas. Pembelajaran keterampilan menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis oleh siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Melihat fenomena tersebut, kegiatan menulis belum terlaksana seperti yang diharapkan. Untuk kemampuan berbahasa Indonesia, terutama kemampuan menulis, perlu dihadirkan sebuah strategi dengan menggunakan sebuah media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media ini akan membantu guru dan siswa untuk bersikap kreatif, berpikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi siswa.

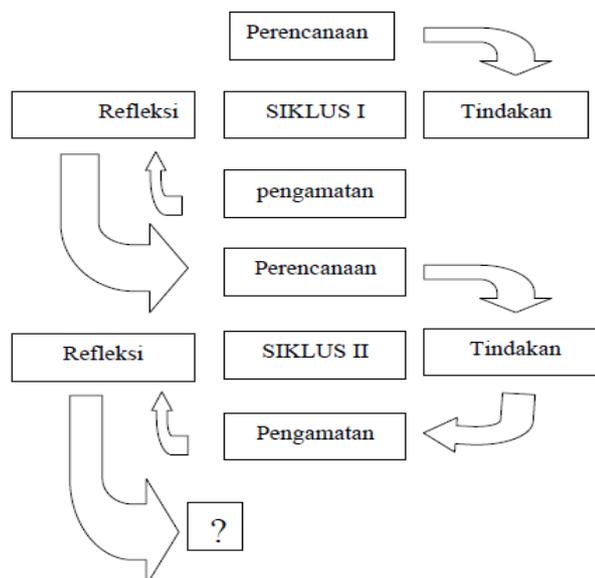
Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan inspirasi siswa adalah media kartu mimpi bergambar. Penggunaan kartu mimpi ini bertujuan membantu siswa menemukan gagasan berdasarkan mimpi yang pernah mereka alami, yang sesuai dengan tema yang ditentukan oleh guru. Dalam proses menemukan ide untuk penulisan puisi, gambar pada kartu mimpi turut mendukung, karena gambar tersebut terkait dengan tema yang telah ditetapkan. Melalui kartu mimpi bergambar ini, siswa diharapkan lebih mudah menuangkan ide-ide mereka, karena kartu tersebut mengandung data yang dapat membantu dalam proses penulisan puisi. Data dalam kartu mimpi ini terkait dengan unsur-unsur pembangun puisi. Data yang ada pada kartu mimpi diharapkan dapat menjadi panduan untuk siswa dalam pengembangan saat menulis puisi. Data akan berisikan (a) peristiwa dalam mimpi, (b) bagian menarik dalam mimpi tersebut (c) hal-hal yang ingin disampaikan terkait mimpi, (d) hal-hal yang muncul dalam pikiran saat melihat gambar, dan (e) pilihan kata/ diksi.

Guru akan mengajak siswa untuk mengingat kembali mimpi mereka yang paling berkesan terkait tema yang telah ditentukan. Tema yang dipilih adalah tema yang terkait dengan kehidupan siswa dengan karakteristik remaja yang tentunya erat melekat pada diri mereka. Setelah itu siswa akan dibagikan kartu mimpi. Kartu tersebut akan memiliki dua

sisi yang berlainan isi. Pada bagian depan kartu mimpi bergambar ini akan berisikan sebuah gambar terkait tema yang ditentukan dimana diharapkan dapat membangkitkan inspirasi siswa. Sementara sisi lainnya akan berisi rekaman catatan peristiwa yang muncul dalam imajinasi siswa, yang berupa unsur-unsur pembangun puisi. Penelitian ini dirancang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI ATU 3 SMK Negeri 1 Kalibagor dengan bantuan media kartu mimpi. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah kelas XI ATU 3 sebanyak 35 pesert didik. Penelitian tindakan ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan 2 x 40 menit. Dalam pelaksanaannya, masing-masing siklus mengikuti tahap-tahap yang ada dalam penelitian tindakan kelas, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua implementasi tindakan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap terakhir refleksi. Pada siklus pertama produk yang dihasilkan dari siklus 1 adalah hasil karya puisi siswa. Setelah itu, guru (peneliti) melihat hasil dari karya siswa dan melakukan diskusi mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Tindakan selanjutnya yaitu mengisi kembali kartu mimpi berdasarkan mimpi yang pernah dialami atau hal yang sedang diimpikan siswa dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada pada kartu mimpi. Tahap selanjutnya, siswa menulis puisi berdasarkan pengalaman mimpi mereka dan menuliskan ide-ide yang muncul dengan dibantu dengan gambar yang ada dalam kartu mimpi, kemudian kembali menyusun sebuah puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI ATU 3 SMK Negeri 1 Kalibagor. Berikut adalah peta konsep dari proses penelitian tindakan kelas:



Gambar 1. Tahap pokok penelitian tindakan kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan penyusunan rencana tindakan, implementasi

tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal-hal yang diperoleh sebagai hasil penelitian tindakan kelas akan diungkapkan di bawah ini.

1) Perencanaan

- a) Mahasiswa peneliti menentukan materi dan lembar kerja siswa yang nantinya akan diberikan kepada siswa;
- b) Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pembelajaran yang berupa LCD Proyektor dan laptop;
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar catatan lapangan dan lembar kerja siswa menggunakan media kartu mimpi bergambar;
- d) Menyiapkan skenario pelaksanaan tindakan saat pembelajaran. Guru dan mahasiswa peneliti berencana, pembelajaran dimulai dengan menanyakan kesulitan yang dialami siswa, mengajak siswa untuk lebih meningkatkan konsentrasi mereka saat menemukan ide-ide dan menuliskannya ke dalam tulisan berbentuk puisi, mengajak siswa untuk lebih tenang agar tercipta suasana kelas yang kondusif pada saat proses penulisan puisi. Selanjutnya, siswa diminta untuk membuat puisi dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar.

2) Implementasi Tindakan

- a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait penggunaan kartu mimpi bergambar dalam penulisan puisi;
- b) Siswa diajak untuk mendiskusikan kesulitan yang mereka hadapi saat menulis puisi menggunakan media kartu mimpi bergambar;
- c) Guru menjelaskan lagi langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar dengan lebih memperhatikan gambar yang ada pada kartu mimpi bergambar;
- d) Siswa diminta untuk lebih tenang agar tercipta suasana kelas yang kondusif untuk proses menulis puisi;
- e) Siswa diajak untuk memejamkan mata dan lebih memusatkan pikiran dan konsentrasi mereka, sambil mengingat mimpi yang pernah dialami terkait dengan gambar yang ada pada kartu mimpi bergambar;
- f) Siswa melakukan eksplorasi untuk menemukan ide-ide yang sesuai untuk dikembangkan menjadi sebuah puisi;
- g) Siswa mengisi data-data yang terdapat pada kartu mimpi bergambar dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam proses penulisan puisi;
- h) Siswa mengembangkan data-data yang ada pada kartu mimpi bergambar menjadi sebuah bait-bait puisi;
- i) Siswa melakukan revisi terhadap puisinya apabila ada bagian yang dirasa masih kurang;
- j) Guru mengamati perilaku siswa, reaksi, suasana pembelajaran dan penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil kerja siswa dari siklus I hingga siklus II, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berikut ini ditampilkan contoh puisi siswa kelas XI ATU 3 dari siklus I hingga siklus II.

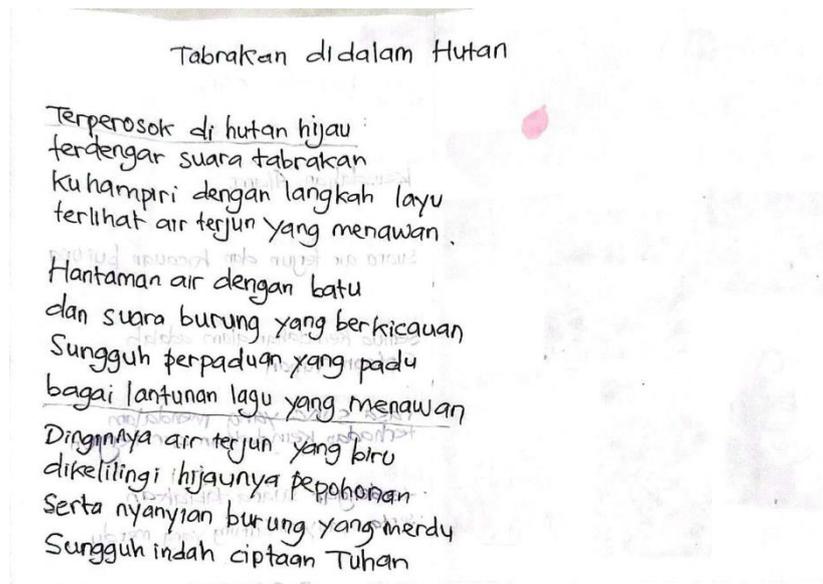
Air terjun

Gemerak suara air terjun mengalir
 Airnya menyusuri bebatuan berpasir
 Menyeroak gelembung berbuih²
 terhempas angin debu terbang berbuih - butir
 kicauan burung terdengar merdu, bagai nyanyian nan syahdu
 Menyatu dengan alam nan padu
 burung terbang bertalampok beriringan
 hinggap diranting pepohonan ~~staggah~~ indah alam pelepasan.
 Pepohonan Angin berhembus sejuk...
 wuwush disebitarmu, dihiasi dengan batu
 waupun ~~ponng~~ katap ~~katap~~ indah air terjun
 kami akan selalu menjaga keindahanmu.

Gambar 2. Hasil Menulis Puisi Siklus I

Pada puisi di atas, merupakan hasil menulis puisi siswa pada siklus I. Siswa masih menggunakan pilihan kata atau diksi yang sederhana. Siswa belum menggunakan bahasa kias yang dapat mendukung makna dan keindahan sebuah puisi. dari segi gaya bahasa, siswa sudah menggunakan citraan untuk memperdalam gambaran angan, namun baru terbatas pada penggunaan citraan pendengaran saja. Berdasarkan segi kesesuaian judul dengan isi puisi memang sudah terapat keterkaitan, namun judul belum sepenuhnya menunjukkan isi dari puisi tersebut. Dari segi persajakan, puisi tersebut belum menggunakan sajak akhir yakni sajak a, a, a, a atau a, b, a, b agar terkesan indah. Ditinjau dari segi kedalaman makna, setiap bait puisi tersebut memang sudah memiliki keterkaitan makna.

Pada siklus II hasil puisi siswa semakin mengalami peningkatan. Pada puisi di atas siswa sudah semakin pandai memilih kata yang sesuai dan memiliki keindahan. Siswa juga menggunakan bahasa kias, salah satunya siswa menggunakan personifikasi yakni pada baris pertama bait kedua “*bagai lantunan lagu yang menawan*” angin diibaratkan seperti manusia yang dapat melakukan aktifitas membangunkan sesuatu yang lain. Puisi tersebut juga menggunakan citraan penglihatan dan pendengaran. Judul yang dipilih jugamampu memberikan gambaran isi dari puisi. siswa juga sudah menggunakan persajakan a, b, a, b pada bait pertama dan sajak a, a, a, a pada bait kedua dan ketiga. Berdasarkan penggunaan unsur-unsur pembentuk puisi seperti pemilihandiksi yang indah, penggunaan gaya bahasa dan persajakan yang indah, maka hal tersebut mendukung makna yang mendalam terkait dengan isi puisi tersebut. Sehingga apa yang ada dalam pikiran dan perasaan pengarang dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh pembaca.



Gambar 3. Hasil Menulis Puisi Siklus II

Berdasarkan hasil penulisan puisi siswa secara keseluruhan dapat diketahui peningkatan hasil penulisan puisi siswa pada setiap siklus. Dari segi aspek diksi dalam puisi siswa masih banyak menggunakan kata-kata longgar atau kurang padat. Siswa kurang mampu memilih kata-kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi. Setelah mendapat implementasi tindakan dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar sebanyak dua siklus, aspek diksi hasil kerja praktik menulis puisi siswa dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar di siklus II pertemuan terakhir mengalami peningkatan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aspek diksi dalam puisi siswa sudah masuk dalam penggunaan kata-kata yang padat dan estetik.

Rata-rata aspek gaya bahasa puisi siswa pada pretes sebesar 3,24. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum banyak menggunakan gaya bahasa di dalam puisinya. Setelah mendapat implementasi tindakan dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar sebanyak dua siklus, aspek citraan hasil kerja praktik menulis puisi siswa dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar di siklus II pertemuan terakhir menjadi 3,66. Jadi, peningkatan rata-rata aspek diksi puisi siswa dari pretes ke siklus II pertemuan terakhir sebesar 0,42. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aspek citraan dalam puisi siswa sudah mulai diperhatikan penggunaannya untuk menambah pemahaman dan daya asosiasi pembaca.

Rata-rata aspek kesesuaian judul, tema dan isi puisi siswa pada pretes sebesar 3,33. Hal ini menunjukkan bahwa aspek bahasa kias dalam puisi siswa masih belum mampu menghidupkan gambaran, mengkonkritkan dan mengekspresikan perasaan yang diungkapkan. Setelah mendapat implementasi tindakan dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar sebanyak dua siklus, aspek bahasa kias hasil kerja praktik menulis puisi siswa dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar di siklus II pertemuan terakhir menjadi 3,66. Jadi, peningkatan rata-rata aspek kesesuaian judul, tema dan isi puisi siswa dari pretes ke siklus II pertemuan terakhir sebesar 0,33. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aspek bahasa kias sudah digunakan dengan baik dalam puisi.

Rata-rata aspek persajakan puisi siswa pada pretes sebesar 3,36. Hal ini menunjukkan bahwa aspek bunyi belum mampu menimbulkan bunyi yang merdu melalui kata-kata yang digunakan. Setelah mendapat implementasi tindakan dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar sebanyak dua siklus, aspek bunyi hasil kerja praktik menulis puisi siswa dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar di siklus II pertemuan terakhir menjadi . Jadi, peningkatan rata- rata aspek persajakan puisi siswa dari pretes ke siklus II pertemuan terakhir sebesar 3,72. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aspek persajakan sudah sangat diperhatikan dalam puisi.

Rata-rata aspek makna puisi siswa pada pretes sebesar 3,42. Hal ini menunjukkan bahwa aspek makna belum mampu menghadirkan makna yang mendalam terkait dengan tema. Setelah mendapat implementasi tindakan dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar sebanyak dua siklus, aspek makna hasil kerja praktik menulis puisi siswa dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar di siklus II pertemuan terakhir menjadi 3,96. Jadi, peningkatan rata- rata aspek makna puisi siswa dari pretes ke siklus II pertemuan terakhir sebesar 0,54. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa sudah memperhatikan kejelasan makna yang ingin di sampaikan melalui puisi karya mereka masing-masing.

Peningkatan skor rata-rata puisi siswa dari pretes ke siklus I dan siklus II pertemuan terakhir menjadi sebesar menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi sudah masuk kategori baik. Hal ini berarti bahwa implementasi tindakan dengan media kartu mimpi bergambar pada siklus I dan siklus II membawa dampak yang positif terhadap pembelajaran menulis puisi. Dampak positif tersebut berupa peningkatan kemampuan siswa dari kategori cukup ke kategori baik. Nilai yang diperoleh siswa sudah diatas nilai ketuntasan minimal. Selain mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam praktik menulis puisi, penggunaan media kartu mimpi bergambar juga mampu memberikan kesenangan, gairah dan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penilaian, seluruh siswa sudah mendapat nilai di atas nilai ketuntasan minimal yakni 70. Penggolongan tersebut berdasarkan pada hasil puisisiswa, seperti puisi di bawah ini.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Kerja Siswa Kelas XI ATU 3 dalam Praktik Menulis Puisi

No.	Nama siswa	Siklus I	Siklus II
1	Aisha Prasti Wulan Dini *	80	93
2	Amran Hanafi*	72	96
3	Andika Prihartono	76	80
4	Arif Bariq Al Caesar*	76	89
5	Asnan Rifhayanto*****	76	83
6	Bagas Rizki Rian Saputra**	78	80
7	Dedy Santoso*	80	96
8	Eti Arbian Fijayanti*****	80	90
9	Farhan Fatir Ramadhan	76	90
10	Gilang Dwi Rahmawan ***	76	90
11	Haris Al Faozi*****	72	82

12	Ilham Sugiarto	72	80
13	Ismail Iqbal Al Fathir	70	78
14	Krisna Adha Prasetyo	75	82
15	Lia Agustin**	80	96
16	Ma'ruf Ar-razi**	72	86
17	Mela Prihatina	70	78
18	Muhammad Faiz Raihan	79	85
19	Muhammad Farid Ma'ruf*	80	89
20	Muhammad Rizky.A.**	80	90
21	Nancy Anastasia.M.	70	76
22	Pandu Ardiansyah****	76	86
23	Prasetyo Apriyanto.N.*****	75	80
24	Purwanto**	76	80
25	Rafi Ahnaf Altofa	76	90
26	Rahmat Puji Setiawan***	76	83
27	Resila Zulvania*	76	90
28	Restu Afriansyah	72	80
29	Riffangga Aditya*****	76	96
30	Risnanda Setiawan	72	80
31	Rizki Khoerul Anam*****	79	89
32	Ruhi Farido	72	96
33	Sandy Topang Pribadi****	72	80
34	Setya Putra Wibowo***	76	80
35	Syahrul Romadhon*	80	96
Jumlah		2644	3015
Rata-rata hitung		75,5	86,1

Keterangan: tanda bintang merupakan peserta didik yang selalu aktif

**Tabel 2 Rata-rata Siklus I ke Siklus II
Kemampuan Siswa dalam Menulis puisi**

	Siklus I	Siklus II
Jumlah Skor	2644	3015
Rata-rata Hitung	75,5	86,1

3) Pengamatan

Dari hasil pengamatan, kegiatan praktik menulis puisi pada siklus I siswa masih kurang pemberdayaan diksi namun pada saat siklus II menunjukkan bahwa diksi yang digunakan mulai kreatif serta adanya sikap positif. Siswa tetap bersemangat dalam praktek menulis puisi dengan menggunakan media kartu mimpi bergambar. Di awal pertemuan siklus I, guru memberikan materi awal mengenai pengertian, ciri, jenis, dan contoh puisi. Pertemuan 2 guru meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan 1, guru meminta peserta didik untuk menganalisis unsur pembangun beberapa puisi sesuai dengan gaya belajar masing-masing peserta didik. pertemuan 3 guru meminta peserta didik untuk membuat puisi melalui media kartu mimpi bergambar. Pada

siklus II, guru mengajak siswa untuk berdiskusi terkait penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam proses penulisan puisi. Guru menanyakan kendala yang dihadapi siswa dalam proses penulisan puisi. Guru mengajak siswa untuk lebih tenang dan menciptakan suasana kelas yang kondusif, sehingga siswa lebih mudah dalam berkonsentrasi. Siswa kemudian terlihat antusias dan sibuk menulis puisi dengan imajinasi mereka masing-masing.

4) Refleksi

Setelah adanya implementasi tindakan-tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II, penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam praktik menulis puisi menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi terlihat dari puisi yang dihasilkan siswa hingga akhir siklus II. Nilai rata-rata hitung yang diperoleh siswa pada akhir siklus I sebesar 75,5. Skor rata-rata hitung puisi siswa pada akhir pertemuan siklus II sebesar 86,1. Jadi, terjadi peningkatan skor puisi siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10,6%. Selain itu, penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam praktek menulis puisi juga dapat diterima oleh siswa.

Dari hasil refleksi setelah implementasi tindakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran praktik menulis puisi dapat diterima oleh siswa dan mampu memberikan motivasi dan kesenangan bagi siswa. Dilihat dari hasil kerja siswa dalam praktik menulis puisi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu mimpi bergambar mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam praktik menulis puisi. Hal ini berdasarkan skor yang selalu meningkat setelah implementasi tindakan.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan memanfaatkan media kartu mimpi bergambar yang dilakukan pada siswa kelas XI ATU 3 dilakukan dalam dua siklus. Namun, sebelum masuk pada siklus-siklus tersebut dilakukan pratindakan terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa khususnya dalam hal menulis puisi. Berdasarkan hasil pada pratindakan dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih tergolong kurang. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah standar ketuntasan minimal yakni 70. Selama proses tindakan, secara bertahap keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan, baik dari segi proses maupun hasil.

Penggunaan media kartu mimpi bergambar dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata puisi siswa diakhir siklus II. Nilai rata-rata puisi siswa dalam di akhir siklus I sebesar 75,5. Peningkatan kembali terjadi pada postes siklus II, nilai rata-rata puisi siswa menjadi 86,1. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,6%. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa implementasi tindakan dalam siklus I dan siklus II mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Penggunaan media kartu mimpi bergambar juga mampu memberikan motivasi dan kesenangan dalam proses pembelajaran menulis puisi. Siswa terlihat lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran menulis puisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas yang berjudul *Implementasi Media Kartu Mimpi Bergambar Sebagai Keterampilan Menulis Puisi Kelas*

XI ATU 3 SMK Negeri 1 Kalibagor untuk memenuhi syarat tugas PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023.

Penulisan artikel ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Eko Suroso yang telah memberikan arahan dan masukan kepada mahasiswa serta Guru Pamong Ibu Sri Gantini, S.Pd yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan disela-sela kesibukannya selama pelaksanaan pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 1 Kalibagor.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Drs. Witoto selaku Kepala SMK Negeri 1 Kalibagor yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Rekan PPL 2 yang telah berkolaborasi membantu terlaksananya penelitian ini. Peserta didik kelas XI ATU 3 yang penulis sayangi karena telah melaksanakan pembelajaran dengan penuh tanggungjawab serta kerja sama yang kompak. Keluarga dan suami tercinta yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang selama penelitian hingga terselesaikannya artikel ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan selama penelitian hingga terselesaikannya artikel ini mendapatkan balasan baik dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa artikel ini mempunyai banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik maupun saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadhiah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga Arikunto.
- Andrina, Yovi Mellia. 2011. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Kartu Mimpi Bergambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Magelang*. Yogyakarta: UNY.
- Fasriyatin, Desy. 2009. *Upaya peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Teknik Kartu Mimpi Dalam Model Pembelajaran Inovatif pada Siswa Kelas XC SMAN 1 Jogonalan Klaten (Skripsi)*. Yogyakarta: UNY.
- Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Jabrohim, Suminto A. Sayuti, Chairul Anwar. 2009. "Unsur-unsur Puisi" dalam *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaluddin. 2003. *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Pardjono,dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga penelitian UNY.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 1994. *Pengajaran Sastra: Pengantar Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sutejo. 2008. *Buku Ajar Teknik Kreativitas Pembelajaran*. Ponorogo: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni STKIP PGRI Ponorogo.
- Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.